

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Rekomendasi dalam bab ini ditujukan untuk Guru PJOK, lembaga/SMP dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Pendekatan taktis yang merupakan pendekatan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan bergerak dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, serta memberi banyak ruang bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dan kebugaran jasmaninya. Penggunaan pendekatan taktis dalam pembelajaran bolavoli merupakan pilihan yang tepat bagi guru Penjas disamping dapat meningkatkan keterampilan, pendekatan taktis juga dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang penulis telah lakukan.

1. Dilihat dari hasil perhitungan uji t observasi keterampilan bermain kelompok eksperimen dengan nilai t hitung $4,368 > t$ tabel $2,028$. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan taktis berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan bermain dalam pembelajaran bolavoli.
2. Sedangkan untuk hasil Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) untuk kelompok eksperimen juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai t hitung $7,649 > t$ tabel $2,028$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan taktis berpengaruh signifikan terhadap kebugaran jasmani siswa dalam pembelajaran bolavoli

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan pendekatan taktis terhadap peningkatan

keterampilan bermain dan kebugaran jasmani siswa dalam pembelajaran bolavoli di SMP Negeri 1 Cilimus.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Bagi Guru PJOK

- a. Guru PJOK diharapkan dapat menggunakan pendekatan taktis dalam pembelajaran bolavoli untuk meningkatkan keterampilan bermain dan kebugaran jasmani siswa.
- b. Untuk mengembangkan profesionalisme guru penjas dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar disekolah menengah pertama, maka guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengelola peserta didik di lapangan, juga mampu menciptakan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
- c. Penggunaan pendekatan taktis hendaknya menjadi salah satu alternatif pembelajaran bagi guru PJOK untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Lembaga Sekolah Menengah Pertama

- a. Pembelajaran permainan bola besar khususnya pembelajaran bolavoli dengan menggunakan pendekatan taktis, dijadikan masukan dalam rangka peningkatan efektifitas, efisiensi serta kualitas hasil belajar dalam pelaksanaan pendidikan.
- b. Perlu diadakannya publikasi dan pemahaman tentang penggunaan pendekatan taktis dalam proses pembelajaran kepada para guru pendidikan jasmani dengan tujuan agar para guru diharapkan dapat mengaplikasikannya yang kemudian hasilnya akan memberikan dampak peningkatan mutu pembelajaran penjas.

3. Bagi Peneliti Lain

H Aprillangga R, 2017

PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI DAN KEBUGARAN JASMANI : STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA SMP NEGERI 1 CILIMUS KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Bagi peneliti yang akan menerapkan pendekatan taktis di sekolah menengah pertama agar lebih memperhatikan karakteristik materi dan siswa yang akan diteliti sehingga apa yang diberikan bisa sesuai dengan kemampuan siswa.
- b. Peneliti lain yang berminat meneliti tentang peningkatan keterampilan bermain dan kebugaran jasmani siswa hendaknya lebih memperhatikan instrumen penelitian dan pendekatan pembelajaran agar lebih bisa mengukur keterampilan bermain dan kebugaran jasmani dalam pembelajaran bolavoli dengan lebih tepat.